

PENGANTAR

Dari banyaknya tuntutan kebutuhan dari pemerintah, bangunan Lemhannas saat ini kurang memadai dan diperlukan pengembangan dan penambahan bangunan. Jumlah peserta calon pemimpin nasional tiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mengakibatkan ruangan yang ada saat ini sudah tidak memadai dan kurang layak untuk menampung jumlah peserta. Dari masalah tersebut munculah gagasan untuk membangun menara baru Lemhannas untuk dapat mengakomodasi tuntutan kebutuhan dari pemerintah sehingga dapat merealisasikan visi dan misi dari Lemhannas.

Hasil rancangan diharapkan mampu menghasilkan konsep dan gagasan yang terintegrasi antara prinsip rancang bangun untuk bangunan tinggi gedung milik Lembaga Ketahanan Nasional RI terhadap skyline kawasan Monumen Nasional (Monas). Isu pemanasan Global dan pendekatan tema arsitektur ke arah sustainable design juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam hasil rancangan ini.

Green Architecture menjadi salah satu solusi untuk dapat mendukung terciptanya bangunan yang ramah lingkungan. Maka perlu dipikirkan untuk pengorganisasian ruang yang baik dengan menerapkan wawasan kenyamanan dan hemat energi. Pendekatan Green Architecture ini diharapkan bisa menjadi adaptasi yang baik pada rancangan bangunan Menara Lemhannas ini, sehingga bermanfaat bagi pengembangan perancangan dimasa yang akan datang.

Perencana,

M.Nur Hasan jam'an